

**PENERAPAN *THE CELESTIAL MANAGEMENT*
DI IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (IPHI)
DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Sonya Novana
NIM 18102040042**

Dosen Pembimbing

**Drs.H. Noor Hamid, M.Pd.I
NIP. 196112081986031003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-657/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN THE CELESTIAL MANAGEMENT DI IKATAN PERSAUDARAAN
HAJI INDONESIA (IPHI) DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SONYA NOVANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040042
Telah diujikan pada : Senin, 25 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 62966043843e



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62972814286e



Penguji II

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 628644766575f



Yogyakarta, 25 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 629982794766e



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sonya Novana
NIM : 18102040042
Judul Skripsi : Penerapan The Celestial Management Di Ikatan
Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten
Sleman Tahun 2021

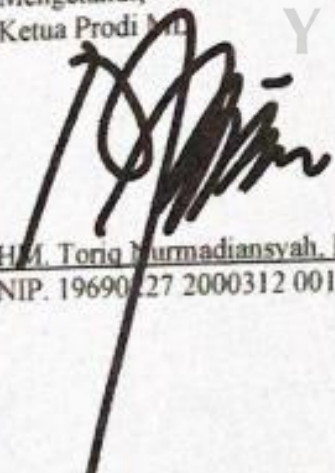
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Dakwah. Dengan ini mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 April 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi MD

Dosen Pembimbing


H.M. Toriq Murtadiansyah, M.Si.
NIP. 19690127 2000312 001


Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. NIP.
196112081986031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonya Novana
Nim : 18102040047
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Penerapan The Celestial Management Di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Maret 2022

Yang menyatakan



10000
METERAI
TEMPEL
DD651A.00835662107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sonya Novana
18102040042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajdah : 5)¹



¹Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya melalui link <https://quran.kemenag.go.id/sura/32> diakses pada 16 April 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta ridanyalah peneliti diberikan kemudahan, kelancaran serta kasih sayang yang tak terhingga sampai detik ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. telah menjadi suri teladan yang baik sehingga membimbing manusia sampai pada hari ini tak terlepas saya selaku umatnya. Atas keberkahan dan keridhoan yang diberikan oleh Allah, akhirnya skripsi yang berjudul “Penerapan The Celestial Management Di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak termasuk kedua orang tua penyusun. Untuk itu, dengan rasa hormat dan ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak HM. Toriq Nurmadiansyah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

4. Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
Dosen terbaik yang tak pernah lelah memberikan bimbingan, senantiasa memberikan nasihat, arahan serta motivasi yang tak terhitung di tengah penelitian. Terima kasih juga atas semua doa-doa dan harapan yang telah diberikan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Fatimah, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menemani serta membimbing selama masa perkuliahan saya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penyusun semoga menjadi ladang jariyah kelak di akhirat nanti.
7. Bapak Drs. H.Hafidh Asrom,MM. Selaku Ketua umum Wilayah IPHI DIY (Provinsi), yang telah mendukung sekaligus memberikan izin untuk meneliti di IPHI Daerah.
8. Seluruh Pengurus IPHI Daerah Kabupaten Sleman khususnya untuk ketua umum IPHI Sleman bapak Drs. H. Noor Hamid M.Pd.I, kepada wakil Ketua III IPHI Sleman yakni ibu Hj. Miatun Thoyyibah, SH. Dan juga kepada Dewan Pembina yakni bapak Drs. H. Parwoto, MM. yang telah bersedia memberikan kesempatan, berbagi ilmu dan juga berbagi informasi selama penelitian sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada Anggota IPHI Sleman dan juga perwakilan dari IPHI Cabang yakni Bapak Yusuf Prasetyono, ST., Bapak Drs.H.Buchori. dan juga bapak Drs.H. Salamun Shodry. S.Pd selaku informan yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi.

10. Orang Tua kami tercinta, Idola bagi semua anak-anaknya, Bapak Enang Mustopa dan Ibu Siti Karyati yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, nasehat, dan semangat serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
11. Kedua kakak panutan bagi peneliti, Adi Pratama dan Annisa Dina Amalia yang tak lelah menyemangati dan memberi dukungan kepada peneliti.
12. Fadhil Umar Abdul Aziz, adik kami tercinta yang sedang berjuang di tengah sakitnya, sehingga memberikan dorongan besar kepada saya untuk cepat menyelesaikan skripsi ini agar bisa menemani hari-harinya melewati operasi yang akan ia jalani.
13. Teman sekaligus keluarga yang terpisah jauh di tanah perantauan masing-masing Sri Ulfah Hasanah, Sella Qori dan Laila Amalia N, Terimakasih telah kebersamai suka maupun duka, terimakasih telah membuat waktu bertemu dengan kalian adalah waktu yang sangat dinantikan.
14. Teman sekaligus sahabat di tanah Perantuan Fildzah Nurin As-Syifa, Melynia Rosyada, Ai Karmila, Zaidah Darazah, Nahla Qudsy dan Dessy Assa Amalia yang tak pernah lelah memberikan dukungan, semangat dan juga tak pernah lelah atau bosan menemani penyusun di masa-masa sulit ini.
15. Keluarga MD B, yang tanpa sadar selalu menghibur dan juga kepada Teman-Teman seperjuangan semasa kuliah di jurusan Manajemen Dakwah.
16. Anggota gen 11 SUKA TV, yang telah memberikan banyak pengalaman dan telah menemani untuk berproses bersama selama 3 tahun ini, menjadi teman

sekaligus partner yang luar biasa dalam mengukir banyak kisah di masa perkuliahan ini.

17. Keluarga Alba-Jogja Fitri Aliyah, Nabilah Sitna Zakiyah, Nanda Dwi, M Syamsa Kriza, Abiyu Ahmad, Rio Hamza, Nur fikri. Dan Yang lain nya yang sering sekali membantu penyusun di masa kuliah ini.
18. Teman-Teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kalijaga Muda, dimana kepribadian hebat kalian masing-masing menjadikan kalian panutan bagi siapapun.
19. Serta beberapa pihak yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih telah menjadi semangat karena keberadaannya secara tidak langsung menghadirkan motivasi yang luar biasa bagi penyusun untuk bisa berdiri sampai di titik ini. Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan di atas mendapatkan balasan kebaikan yang lebih baik dari Allah SWT. Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan demi kebaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Februari 2022

Penyusun



Sonya Novana
18102040042

ABSTRAK

Sonya Novana 18102040042. Penerapan *The Celestial Management* di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman tahun 2021. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi ditemukannya teori *The Celestial Management* oleh A. Ariawan Amin yang merupakan teori ilmu manajemen dengan didasarkan pada penafsiran ilahiah yang turun dari langit berupa spiritualitas. Teori dan pola manajemennya berbeda dengan manajemen konvensional yang berkembang saat ini. Manajemen Konvensional adalah hasil dari sistem organisasi barat yang sejatinya memang tidak menyentuh kepada nilai-nilai spiritualitas. Oleh karena itu dirasa penting untuk membangun budaya organisasi Islam atau spiritualitas di tempat kerja. Membangun spiritualitas di tempat kerja adalah suatu keharusan bagi organisasi berlabel syariah, tidak terkecuali di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data menggunakan teori Miles dan Humberman *Flow Model*, yakni Reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPHI Daerah Kabupaten Sleman telah menerapkan konsep *The Celestial Management* dengan baik di dalam organisasinya. Dibuktikan dengan diterapkannya 3 domain yaitu *Life is a Place of Worship* (hidup adalah tempat peribadatan), *Life is a Place of Wealth* (hidup adalah tempat mencari kesejahteraan) dan *Life is Place of warfare* (hidup sebagai tempat berjuang). Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat dua unsur yang dirasa kurang maksimal yaitu Intelek dan Regeneratif. Kendati demikian kedua poin ini juga sudah diantisipasi oleh IPHI Daerah Kabupaten Sleman dengan beberapa upaya yang akan diluncurkan.

Kata kunci : Spiritualitas, *The Celestial Management*, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Letak Geografis Kantor IPHI Sleman	32

B. Sejarah Berdirinya IPHI Sleman	35
C. Struktur Kepengurusan IPHI Sleman	37
D. Visi dan Misi	44
E. Sarana dan Prasarana IPHI Sleman	46
F. Program Kerja IPHI Sleman.....	48
BAB III : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	56
1. <i>Life Is A Place Of Worship</i>	58
a) Zero Base	62
b) Iman	66
c) Konsisten.....	71
d) Result Oriented	78
2. <i>Life Is A Place Of Wealth</i>	80
a) <i>Power Sharing</i>	81
b) <i>Information Sharing</i>	86
c) <i>Knowledge Sharing</i>	93
d) <i>Reward Sharing</i>	101
3. <i>Life Is A Place Of Warfare</i>	108
a) Militan	108
b) Intelek	112
c) Kompetitif	115
d) Regeneratif	118
BAB IV PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124

B. Saran	125
1. Saran untuk Lembaga	125
2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya	127
3. Saran untuk Prodi MD	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	131



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka.....	10
Tabel 2.1 Prasarana Kantor IPHI Kabupaten Sleman.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep <i>Celestial Management</i>	14
Gambar 1.2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	29
Gambar 1.3 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	30
Gambar 2.1 Tampak Depan Kantor IPHI Sleman.....	33
Gambar 2.2 Tampak Samping Kiri Kantor IPHI.....	34
Gambar 2.3 Tampak Samping Kanan Kantor IPHI.....	34
Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi PD IPHI Sleman.....	37
Gambar 3.1 Foto pembagian sembako kepada para Mualaf	61
Gambar 3.2 Foto pembagian santunan.....	61
Gambar 3.3 Pembinaan serta koordinasi IPHI cabang.....	75
Gambar 3.4 Rakerda IPHI Sleman Jilid 2 Tahun 2021	76
Gambar 3.5 Tampilan beberapa informasi yang tertuang.....	90
Gambar 3.6 Informasi Sharing dibagikan di dalam forum.....	91
Gambar 3.7 Kajian Ahad Pagi dan Pengajian Rutin.....	97
Gambar 3.8 Piagam yang diberikan dalam ajang IPHI Award.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan pusat kekuatan berpikir (*think tank*) yang berfungsi sebagai mesin penggerak, alat yang aktif dan efektif untuk mengatur unsur-unsur pembentuk sistem, sehingga terorganisasikan dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya manajemen, sebuah organisasi hanya perkumpulan yang tidak akan menghasilkan apa-apa, mudah bubar dan mati.²

Teori dan pola manajemen yang ada dan berkembang selama ini adalah manajemen konvensional hasil dari sistem organisasi barat yang sejatinya memang tidak menyentuh kepada nilai-nilai spiritualitas, karena tidak seutuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip Islami dan memang tidaklah mudah untuk disandingkan dengan budaya Islami. Karena teori manajemen yang berkembang cenderung tidak memperdulikan unsur kemanusiaan, mereka cenderung mementingkan kenaikan produktivitas yang hasil akhirnya adalah peningkatan pada materi, sehingga tak jarang manusia dianggap sebagai robot. Falsafah Teori ini hanya memandang manusia sebagai makhluk ekonomi dan hanya memikirkan kebutuhan yang bersifat materi seperti halnya insentif gaji yang diberikan kepada kru dianggap merupakan motivasi utama untuk

² Imam Machali dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.1-3.

meningkatkan produktivitas, teori ini tidak mengakui bahwa manusia memiliki sisi kemanusiaan, perasaan, dan kondisi psikologi kru serta lingkungan sosial yang sebenarnya sangat berpengaruh.³

Menariknya meskipun terbukti adanya ketidaksesuaian, tetap ada keinginan yang kuat dari organisasi lokal di lingkungan berbudaya Islami untuk menerapkan manajemen Barat sebagai sarana menginformasikan praktik bisnis lokal. Inilah yang kemudian disebut Branine dan Pollard sebagai suatu “pemaksaan’ budaya organisasi.⁴ Oleh karena itu dirasa penting untuk membangun budaya organisasi Islam di dalam pelaksanaan manajemen yang ada. Budaya kerja Islami atau spiritualitas di tempat kerja merupakan paradigma baru dalam bidang sumber daya manusia. Munculnya spiritualitas di tempat kerja telah menjadi topik hangat di berbagai macam bisnis yang ada, terutama di Indonesia. Membangun spiritualitas di tempat kerja adalah suatu keharusan bagi organisasi berlabel syariah. Karena dengan menjadikan spiritualitas sebagai budaya organisasi dianggap mampu menyentuh sisi terdalam nilai-nilai agama.⁵

Pada akhirnya fenomena spiritualitas di dalam dunia kerja mendorong para akademisi di bidang manajemen untuk mengakui adanya

³ A. Riawan Amin dan tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial Management* (Jakarta: Salemba Empat 2010), hlm.53.

⁴ Ihsan Rahmat, *The Celestial Management: Ikhtiar Mewujudkan Budaya Organisasi Islam*. Jurnal MD, (Membangun Profesionalisme Keilmuan edisi januari-juni 2016) hlm.21

⁵ *Ibid*, hlm.23

paradigma baru dalam berpikir.⁶ Salah satunya Riawan Amin, ia adalah seorang pebisnis yang menggagas sebuah konsep spiritual *management* yang terkenal dengan nama *The Celestial Management*. Ia menerapkan konsep ini pada Bank Muamalat Indonesia dan terbukti ampuh membawa bank ini diatas kesuksesan. Bahkan konsep *The Celestial Management* oleh majalah SWA, edisi No.16/XXI/14-17 Agustus 2005 diakui sebagai konsep manajemen yang paling berpengaruh.⁷ Sepatutnya jika konsep *spiritual management* tersebut diimplementasikan terutama di lingkungan organisasi-organisasi Islam, tidak terkecuali di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI).

IPHI merupakan suatu wadah organisasi bagi para jemaah haji *pasca* melakukan ibadah haji. IPHI hadir di tengah-tengah masyarakat berstatus sebagai organisasi kemasyarakatan dan organisasi kebajikan yang bersifat *independent* berbadan hukum, berbasis anggota, berbentuk perkumpulan, serta memiliki ruang lingkup nasional yang memiliki visi dan misi.⁸ Visi IPHI yaitu “Haji mabrur sepanjang hayat”, misinya adalah menjaga dan melestarikan kemabruran haji, memberdayakan potensi haji serta mengembangkan dakwah bilhal demi kemaslahatan umat dan bangsa.⁹

Dengan bergabung di organisasi IPHI ini, para jamaah haji meyakini akan menjadi sebuah media untuk beribadah kepada Allah SWT dengan

⁶ A. Riawan Amin dan tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah*, hlm. 60.

⁷ *Ibid*, hal xv

⁸ Noor Hamid, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo 2021), hlm. 4

⁹ Anggaran Dasar Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, pasal 11 , 12.

melakukan segala aktifitas kebaikan dan berlomba melakukan kebaikan (*fastabiqul khairat*), sehingga mereka berharap dapat menjaga dan melestarikan nilai-nilai kemabruran haji untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat mendapatkan surga. Disisi lain para anggota adalah orang yang bekerja sama membangun kemaslahatan umat, sebagaimana yang dikatakan oleh James D. Mooney¹⁰ bahwasannya organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian suatu tujuan bersama.

Penyusun mengambil fokus penelitian di IPHI Daerah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, karena menurut Ketua IPHI Wilayah DIY Bapak Drs.H.Hafidh Asrom, MM bahwa “organisasi IPHI di DIY yang dinamis, inovatif, tertib administrasi dan pengurusnya aktif adalah IPHI Daerah Kabupaten Sleman.¹¹ Beliau juga menambahkan saat ini IPHI Sleman merupakan IPHI Daerah terbaik di wilayah Yogyakarta, dikarenakan administrasi yang lengkap serta kegiatan-kegiatan besar menjadi unggulan mereka. IPHI Daerah Kabupaten Sleman secara struktural bagian dari IPHI yang berada di tingkat Kabupaten/Kota yang mempunyai struktur kepengurusan organisasi sampai di Kecamatan/Kapanewon sebagai Cabang terdiri 17 Cabang dan di Desa/Kelurahan sebagai Ranting terdapat 86 Ranting.¹²

¹⁰ Sutarto , dasar-dasar organisasi Yogyakarta 2000 , cet.19. Gajah Mada University Press

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ketua umum Wilayah IPHI DIY, Bapak Drs. H.Hafidh Asrom,MM., pada tanggal 16 Desember 2021, pukul 12.30 di Komplek Al Azhar Jl.Ringroad Utara Yogyakarta.

¹² Noor Hamid, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman*, hlm. 19.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui sejauh mana konsep *The Celestial Management* (TCM) di terapkan di IPHI Daerah Kabupaten Sleman. Sehingga peneliti mengangkat judul “Penerapan *The Celestial Management* di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah adalah bagaimana penerapan *The Celestial Management* di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *The Celestial Management* di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

Kegunaan Teoritis dari Penelitian ini dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan terhadap civitas akademika dan publik terkait penerapan *The Celestial management* di lapangan yakni di IPHI Daerah Kabupaten Sleman. Dengan begitu diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran atau keilmuan kepada lembaga-lembaga atau organisasi Islam lainnya dalam upaya penerapan TCM di organisasinya.

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan kepada IPHI Daerah Kabupaten Sleman dalam optimalisasi penerapan konsep TCM di dalam organisasinya secara khusus dan umumnya menjadi masukan dan juga sumbangsih pemikiran serta keilmuan pada lembaga-lembaga berbasis organisasi dalam upaya mencapai tujuannya. Selanjutnya kegunaan penelitian ini menjadi pengalaman yang besar bagi penulis karena dapat menambah pengetahuan tentang penerapan TCM di lembaga atau organisasi. Terutama bagi organisasi Islam lainnya.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil tinjauan judul atau survei dari penulis, kajian pustaka diperlukan, untuk menelaah apakah penelitian yang dilakukan sudah diteliti sebelumnya atau bebas dari plagiarisme. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain:

Skripsi yang disusun oleh Yeni Sri Rosnaeni berjudul *Implementasi The Celestial Management Di CV Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016¹³ di dalam penelitian ini menjelaskan penerapan ketiga unsur dari 3 domain konsep *The Celestial Management (TCM)* diimplementasikan pada CV. Mina. kemudian dapat diketahui bahwa CV.Mina mengimplementasikan ke tiga domain

¹³ Yeni Sri Rosnaeni, *Implementasi The Celestial Management di CV.Mina ngaglik Sleman Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016)

tersebut yakni *Life is a Place of Worship*, *Life Is a Place of Wealth* dan *Life Is A place of Warfare*. Kemudian adanya masukan bagi Direktur dan HRD agar mengoptimalkan di setiap point pada lini-lini tersebut guna mewujudkan pencapaian yang nyata dari konsep TCM Itu sendiri.

Skripsi yang disusun oleh Abim Rizqi Rohmawan yang berjudul *Implementasi The Celestial Management Pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek Dan Susu Di Yogyakarta*¹⁴ di dalam penelitian menjelaskan bahwa titik fokus penelitiannya adalah bagaimana implementasi *The Celestial Management* diterapkan dalam Rumah makan Preksu Ayam Geprek Dan Susu di Yogyakarta. Kemudian dapat diketahui bahwa proses penerapan TCM pada tempat usaha tersebut dinilai kurang maksimal, hal ini terlihat dari kurang maksimalnya teori keseluruhan yang diterapkan di sana. Sehingga ada masukan kepada tempat usaha terkait untuk memaksimalkan teori yang ada dalam penerapannya, hal itu untuk mendukung visi dari tempat usaha profit tersebut yakni membuka cabang di berbagai daerah dengan artian meluaskan usahanya.

Jurnal yang disusun oleh Achmad Muhammad, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. II No.1 yang berjudul : *Spiritual Management. Spiritual management* adalah langkah menuju terbentuknya sebuah sistem tata kelola bisnis, perusahaan atau organisasi apa pun yang mendasarkan diri pada paradigma kemanusiaan yang utuh. Yaitu dalam menjalankan bisnis,

¹⁴ Abim Rizqi Rohmawan yang berjudul “*Implementasi The Celestial Management Pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek Dan Susu Di Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019)

organisasi seharusnya menerapkan *spirituality principle* memiliki landasan dan prinsip yang kuat. Semua ini mencakup dimensi material dan spiritualnya dalam perspektif kehidupan manusia yang baik (Hayatan Thayyibah) di dunia dan akhirat. Pada jurnal ini beliau meneliti betapa pentingnya *spiritual management* dengan teori yaitu manajemen Qolbu dari AA Gym dan *The Celestial Management* dari A. Riawan Amin. Jurnal ini juga menjelaskan dimana ukuran maupun indikator keberhasilan juga tidak lagi menetapkan pada nilai yang bersifat tangible dan intangible, tetapi sudah melihat indikator berbasis prinsip keyakinan, moral dan kepercayaan yang bisa dirasakan ketika berada dilingkungan atau saat berinteraksi dengan organisasi tersebut.¹⁵

Skripsi yang disusun oleh Ibrahim Abdullah yang berjudul *Penerapan Manajemen Organisasi Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar pada tahun 2018.¹⁶ Skripsi ini membahas tentang Penerapan Manajemen Organisasi Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen organisasi perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar telah mampu menerapkan beberapa prinsip manajemen organisasi

¹⁵ Achmah Muhammad, *Spiritual Management*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.II No.1 (Juli-Desember, 2009). Hlm 18.

¹⁶ Ibrahim Abdullah, *Penerapan Manajemen Organisasi Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar*, Skripsi (Makassar : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humainora, 2018)

perpustakaan yakni: 1. Pembagian kerja yang jelas 2. Alur kerja yang telah sesuai dengan prinsip dasar manajemen organisasi perpustakaan. Disisi lain obyek ini memiliki beberapa kendala yakni pencapaian target kerja terkadang jarang tercapai, hal ini disebabkan karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah.

Skripsi Nanang Hermawan yang berjudul *Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2014*.¹⁷ Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin. Skripsi ini meneliti mengenai penerapan prinsip manajemen organisasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar telah mampu menerapkan beberapa prinsip manajemen organisasi perpustakaan yakni: 1. Pembagian kerja yang jelas 2. Alur kerja yang telah sesuai dengan prinsip dasar manajemen organisasi perpustakaan. Selain itu, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki beberapa kendala yakni pencapaian target kerja terkadang jarang tercapai, hal tersebut disebabkan karena sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah.

Ada beberapa perbedaan yang ditemukan, antara hasil penelitian pada telaah pustaka di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Terutama dalam tempat diadakan penelitian tersebut, dimana dalam hal ini

¹⁷ Nanang Hermawan, *Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Skripsi* (Makassar : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humainora, 2018)

peneliti menitik beratkan mengenai Penerapan *The Celestial Management* di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman. Sehingga penulis menganggap perlu mengadakan penelitian secara spesifik mengenai hal ini yang mana belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 1.1

Kajian Pustaka

	Penelitian 1 Skripsi	Penelitian II Skripsi	Penelitian III Jurnal	Penelitian IV Jurnal	Penelitian V Skripsi	Penelitian VI Skripsi
Judul penelitian	<i>Implementasi The Celestial Management Di CV Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta</i>	<i>Implementasi The Celestial Management Pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek Dan Susu Di Yogyakarta</i>	Spiritual Management	<i>Penerapan Manajemen Organisasi Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar</i>	<i>Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2014</i>	<i>Penerapan The Celestial Management Di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021</i>
Nama Peneliti	Yeni Sri Rosnaeni	Abim Rizqi Rohmawan	Achmah Muhammad	Ibrahim Abdullah	Nanang Hermawan	Sonya Novana
Tahun Penelitian	2016	2019	2009	2018	2018	2022
Subjek Penelitian	<i>CV Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta</i>	<i>Rumah Makan Preksu Ayam Geprek Dan Susu</i>	<i>Teori AA Gym Manajemen Qolbu dan juga Teori TCM Riawan Amin</i>	<i>Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar</i>	<i>Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar</i>	<i>Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Daerah Kabupaten Sleman</i>
Objek Penelitian	<i>Implementasi The Celestial Management</i>	<i>Implementasi The Celestial Management</i>	<i>Spirit Management /</i>	<i>Penerapan Manajemen Organisasi</i>	<i>Penerapan Prinsip</i>	<i>Penerapan The</i>

			<i>The Celestial Management</i>		<i>Manajemen Organisasi</i>	<i>Celestial Management</i>
Metode Penelitian	<i>Kualitatif</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Kualitatif</i>
Hasil Penelitian	<p>ketiga unsur dari 3 domain konsep <i>The Celestial Management (TCM)</i> telah diimplementasikan pada CV. Mina. kemudian dapat diketahui bahwa CV.Mina mengimplementasikan ke tiga domain tersebut yakni <i>Life is a Place of Worship, Life Is a Place of Wealth dan Life Is A place of Warfare.</i> Kemudian adanya masukan bagi Direktur dan HRD agar mengoptimalkan di setiap point pada lini-lini tersebut guna mewujudkan pencapaian yang nyata dari konsep TCM Itu sendiri.</p>	<p>proses penerapan TCM pada tempat usaha tersebut dinilai kurang maksimal, hal ini terlihat dari kurang maksimal nya teori keseluruhan yang diterapkan disana. Sehingga ada masukan kepada tempat usaha terkait untuk memaksimalkan teori yang ada dalam penerapannya, hal itu untuk mendukung visi dari tempat usaha profit tersebut yakni membuka cabang di berbagai daerah dengan artian meluaskan usahanya.</p>	<p>Pentingnya menerapkan spirituality principle memiliki landasan dan prinsip yang kuat. dalam menjalankan bisnis atau organisasinya. dan juga <i>Spiritual Management</i> sangat penting untuk diterapkan dalam perusahaan atau organisasi.</p>	<p>perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar telah mampu menerapkan beberapa prinsip manajemen organisasi perpustakaan yakni: 1. Pembagian kerja yang jelas 2. Alur kerja yang telah sesuai dengan prinsip dasar manajemen organisasi perpustakaan. Disisi lain obyek ini memiliki beberapa kendala yakni pencapaian target kerja terkadang jarang tercapai, hal ini disebabkan karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah.</p> <p><i>Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2014</i></p>	<p>Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar telah mampu menerapkan beberapa prinsip manajemen organisasi perpustakaan yakni: 1. Pembagian kerja yang jelas 2. Alur kerja yang telah sesuai dengan prinsip dasar manajemen organisasi perpustakaan. Selain itu, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki beberapa kendala yakni pencapaian target kerja terkadang jarang tercapai, hal tersebut disebabkan karena sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah</p>	

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.¹⁸ Kata penerapan berasal dari kata terap, yang mana penerapan diartikan suatu hal perihal mempraktikkan. sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Kata penerapan juga diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan menerapkan atau mempraktikkan. Kata penerapan memiliki pengertian yang sama dengan kata implementasi, yaitu pelaksanaan atau penerapan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).¹⁹ Maka bisa disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu cara atau proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan mengimplementasikan sesuatu.

2. Tinjauan Tentang *The Celestial Management*

a. Pengertian *The Celistial Management*

Kata manajemen sendiri berasal dari kata kerja bahasa Inggris “*to manage*” yang berarti mengatur. Selain itu kata “*to manage*” mempunyai sinonim *guide* (menentukan/ mengemudikan).

¹⁸ Kamus versi Online/Daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/terap-2>

¹⁹ Al-Tijary, *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* vol.2 : (1, 2016) hlm. 55-76

Secara Etimologi, manajemen mempunyai arti pimpinan, direksi dalam mengurus dan memerintah, memimpin atau dapat juga diartikan sebagai pengurusan.²⁰

Sedangkan dalam dunia keislaman manajemen dianggap sebagai suatu teknik dalam kepemimpinan, oleh karena itu A.M/Abo-Hebbesh yang dikutip oleh A. Riawan Amin di dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen dalam bahasa arab adalah *idara*, yang mempunyai arti “berkeliling” atau “lingkaran” dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen dapat diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai rencana.²¹ Maka tokoh Islam seperti Riawan Amin mendefinisikan manajemen ke dalam perspektif Ilahiyah sebagai “*Getting God-Will done by the People*” atau melaksanakan keridhaan Tuhan melalui orang.²²

Terdapat perbedaan nilai antara manajemen konvensional dengan manajemen keislaman dimana di dalam manajemen Islam memasukan unsur spiritual di dalam organisasi dan di dalam manajemennya itu sendiri. Maka lahirlah konsep manajemen yang mengandung spiritual. Konsep ini dinamakan *The Celestial Manajemen*.

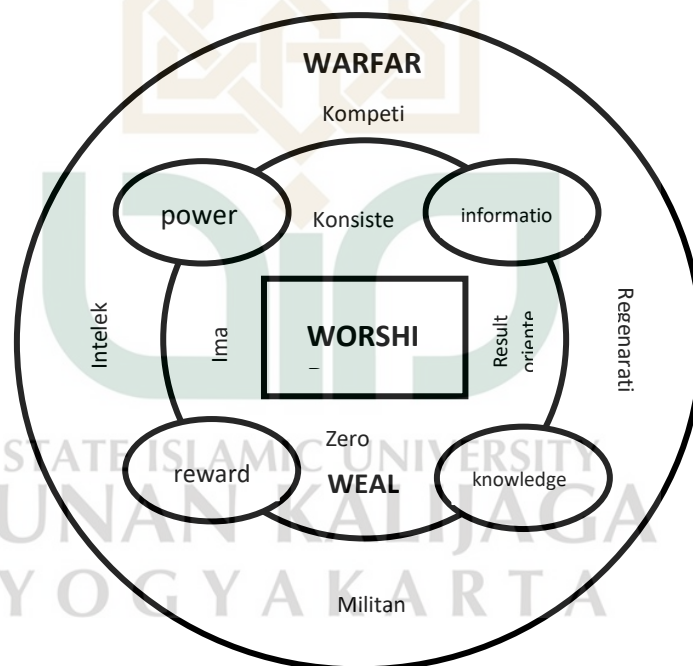
²⁰ Abdul Sanie, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1992), cet. 4, hlm.1.

²¹ A.Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah*, hlm.66

²² A. R.Amin , *The Celestial Management* (Jakarta : Senayan Abadi Publishing,2004) hlm.14

The Celestial Management merupakan ilmu manajemen yang didasarkan penafsiran nilai dan prinsip ilahiyah yang turun dari langit berupa spiritualitas melalui firman Tuhan maupun sabda utusannya dan diaplikasikan dalam setiap aktivitas manusia di dunia termasuk dalam aktivitas bisnis.²³ *The Celestial Management* atau yang disingkat TCM merupakan sebuah konsep yang menjadikan nilai-nilai dalam bingkai spiritual sebagai motivasi dan sebuah ruh utama di dalam bisnis.

Gambar 1.1
Konsep Celestial Management
(*CM CORE CONCEPT*)²⁴



Sumber: A. Riawan Amin dan tim PEBS FEUI

²³ *Ibid*, hlm 70

²⁴ *Ibid*, hlm. 71

TCM mempunyai 3 domain yaitu *Life is a place of worship* (hidup adalah tempat peribadatan), *Life is a place of wealth* (hidup adalah tempat kesejahteraan), *Life is a place of warfare* (hidup sebagai tempat berjuang) Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. *Life Is a Place Of Worship*

Domain atau wilayah yang pertama adalah *Life Is a Place Of Worship* dengan arti bahwa hidup adalah tempat peribadatan atau tempat menyembah. Konsep ini berangkat dari ajaran agama agar setiap perilaku manusia, termasuk dalam organisasi bisnis, memiliki terminal akhir yaitu peribadatan kepada Tuhan. Bekerja tidak hanya untuk mengabdikan kepada pimpinan, akan tetapi merupakan bentuk pengabdian kepada sang Maha yang Pencipta.²⁵

Dalam teori *The Celestial Manajemen*, tidak hanya mengingat Tuhan saja, tetapi mengingat target kerja, mengingat tanggung jawab rumah tangga adalah bagian dari ZIKR. Kata ZIKR akronim dari *Zero base, Iman, Konsisten, Result oriented*.

1) *Zero Based*: Bersih, Jernih, Apa Adanya

Orang yang berpandangan *zero Based* memandang sesuatu dengan bersih, apa adanya, tidak ditambah, tidak dikurang dan tanpa prasangka karena semua berasal dari

²⁵ A. Riawan Amin yang dikutip oleh A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Mengagas Manajemen Syariah*, hlm.72.

Allah. *Zero Base* disini juga mempunyai arti cara pandang, berpikir, bertindak, memberikan pilihan dan memberikan respon dengan mengembalikan segalanya pada akar permasalahan.

Zero Based juga bisa diartikan dengan memandang sesuatu apa adanya, bebas dari prasangka dalam menganalisis permasalahan, serta meletakkan sesuatu pada tempatnya. Secara tidak langsung *Zero Based* menginspirasi orang untuk menjadi dirinya sendiri bukan menjadi “manusia bekas” yang hanya mengikuti pikiran orang lain.²⁶

2) Iman: Keyakinan pada janji-janji Allah.

Jika sebelumnya *Zero based* bermakna membersihkan diri dari prasangka maka setelah tahap itu hati yang telah dibersihkan harus diisi dengan iman. Pengertian iman secara vertikal adalah agar manusia selalu ingat dan termotivasi dalam menjalankan perintah Allah. Secara horizontal, iman lebih memacu manusia untuk berkompetensi. Iman menciptakan keajaiban, memberi kekuatan spiritual serta menghilangkan rasa cemas dan takut.

Iman juga membentuk militansi karena hanya orang yang beriman kokoh yang siap berjuang²⁷

²⁶ *Ibid* hal 73

²⁷ *Ibid*, hal 73

3) Konsisten: Istiqomah dan Kaffah

Setelah semua proses baik dilaksanakan atau dijalankan, memang hal yang tersulit adalah menjaganya senantiasa agar istiqomah. Maka dalam teori ini setiap kru atau pegawai dituntut untuk senantiasa istiqomah atau konsisten, karena orang yang senantiasa konsisten akan secara teguh memperjuangkan cita-cita, pekerjaan ide, tanpa mengenal lelah.

Selain konsisten pada arah dan tujuan, kita juga harus konsisten terhadap cakupan. Konsisten dalam cakupan (kaffah) menghendaki penyerahan total yang seimbang antara jiwa dan raga, pribadi dan organisasi, karir dan rumah tangga, pendidikan dan keuangan.²⁸

4) *Result Oriented*: Mengutamakan Pencapaian Sasaran

Di dalam teori TCM (*The Celestial Management*) bisnis dikelola bukan hanya untuk menghasilkan tujuan duniawi tetapi juga memperhatikan harapan akhirat. Sukses di dunia menjadi jalan bagi sukses di akhirat. Hasil dunia (laba) hanyalah sasaran antara *interim result* dan bukan yang paling utama akan tetapi tidak bisa diabaikan. Sementara telah kita ketahui bahwa hasil akhirat (pahala) adalah harapan yang paling tinggi *ultimate result*.

²⁸ Ibid hal 74

b. *Life is A Place Of Wealth*

Domain atau wilayah yang kedua ini mengartikan hidup merupakan tempat penciptaan kemakmuran serta pusat dan berbagi kesejahteraan. *Wealth* disini diartikan dengan suatu keseimbangan antara kekayaan harta benda fisik dan kekayaan immateriil (kesejahteraan nurani).²⁹ domain yang kedua ini menghasilkan nilai yang disingkat PIKR dimana akronim dari kata *Power, Information, Knowledge, dan Rewards*.

1) *Power Sharing*

Di dalam sebuah organisasi bukan hanya tugas yang harus dibagi tetapi juga sebuah kewenangan di dalamnya juga. Maka power sharing dapat dikatakan sebagai pengembangan organisasi, delegasi wewenang, birokrasi yang efisien dan kontrol yang memadai.

2) *Information Sharing*

Information sharing disini adalah transparansi informasi kepada semua elemen yang ada sehingga tidak ada lagi ketimpangan informasi akibat tidak meratanya informasi yang diperoleh. Jika seorang anggota organisasi menerima informasi secara merata maka ia akan diberi kewenangan untuk menggunakan wewenangnya. Saat seperti itu ia akan

²⁹ *Ibid*, hlm 75

tepat bertindak atau mengambil keputusan dengan tepat atas nama organisasi.³⁰

3) *Knowledge Sharing*

Yang dimaksud kegiatan ini adalah koordinasi, diskusi, brainstorming dan pelatihan pengembangan dalam organisasi. Berbagai ilmu pengetahuan sangat penting diperdalam dan diasah oleh siapapun di dalam organisasi untuk meningkatkan kualitas organisasi tersebut sehingga menjadikan organisasi tersebut memiliki pengetahuan tinggi.³¹

4) *Reward Sharing*

Reward Sharing menurut TCM adalah adanya distribusi kesejahteraan dengan menggunakan sistem yang jelas dan transparan. Setelah tiga hal sebelumnya dilaksanakan maka imbalan (*reward*) akan menjadi penyemangat bagi setiap pegawai untuk menerima hasil yang baik tersebut. *Reward* atau imbalan disini dapat berupa *rewards positif* maupun negatif. Adapun *reward negative* antara lain berupa hukuman *punishment*

³⁰ *Ibid*, hal 76

³¹ *Ibid*, hal 76

c. *Life Is An Place Of Warfare*

Domain ketiga adalah teori yang menyatakan bahwa hidup merupakan medan pertempuran atau tempat persaingan. Jika setiap orang menganggap bahwa hidup ini adalah lahan pertempuran maka itu secara tidak langsung akan menciptakan kesemangatan secara *universal*, seperti *antusiasme*, loyalitas tinggi, kreatif, inovatif, dan sinergis.³² Domain ini terangkum dalam kata MIKR yang merupakan akronim dari kata Militan, intelek, kompetitif dan regeneratif. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Militan

Salah satu penentu keberhasilan dalam berusaha adalah semangat atau *militansi*³³ dalam kamus Bahasa Indonesia militansi diartikan sebagai semangat tinggi atau juga bisa diartikan dengan bergairah. Dalam konteks organisasi bisnis, sikap *militansi* merupakan kebutuhan mutlak karena dengan mempunyai sikap ini setiap kru akan bergairah, bersemangat tinggi, siap dan terlatih dengan baik serta tahan banting dan pantang menyerah dalam bekerja.³⁴

³² A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah*, hlm 77

³³ A.Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah*, hlm 77

³⁴ *Ibid* hal 77

2) Intelek

Intelek berarti sesuatu pengetahuan yang tidak mengandalkan emosi dengan kebodohan namun bersandar pada akal sehat. Intelek juga dapat dikatakan sebagai sifat yang menghargai perbedaan untuk meningkatkan nilai kepada diri sendiri semata-mata untuk menghargai potensi diri, serta mampu mengambil hikmah dari setiap peristiwa. Militansi akan berguna bilamana kru dapat mendayagunakan kemampuan akal nya di setiap kondisi.³⁵

3) Kompetitif

Domain TCM kompetitif diartikan dengan kemampuan dan kesiapan untuk selalu bersaing dalam kebaikan sehingga selalu mendapatkan hasil kinerja yang efisien dan optimal. Intelektualitas yang dibangun di atas fundamen militansi akan menciptakan pejuang yang siap menyumbangkan kemampuan terbaiknya. Dan sebuah organisasi akan diperhitungkan oleh para pesaingnya saat dirinya mempunyai nilai kompetitif yang tercermin dari kualitas insan di dalam nya.³⁶

³⁵ Ibid hal 77

³⁶ Ibid hal 78

4) Regeneratif

Fungsi-fungsi dari militansi dan intelektualitas yang ada akhirnya menghasilkan daya saing harus terus bisa diwariskan kepada generasi berikutnya dengan mengembangkan kader-kader baru. Jika teori ini berjalan akan tercermin bahwa organisasi tersebut bekerja bukan karena figur tertentu tetapi karena sistem yang telah berjalan dengan baik.³⁷

G. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Jenis Penelitian

Melihat dari data yang dihasilkan berupa deskriptif kualitatif dan ditinjau mengenai pendekatan yang harus dilakukan secara teliti dan mendalam, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif. Penelitian ini memerlukan data berupa kata-kata tertulis, data lisan, dan perilaku yang dapat diamati³⁸

³⁷ Ibid hal 78

³⁸ Heri Jauhari, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007) hal. 34-35

Maka bisa dikatakan penelitian ini berupa penelitian lapangan atau penelitian kanchah (*Field research*) yang mana penelitian ini dilakukan di lingkungan IPHI.³⁹

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Ketua Pengurus Daerah (PD) IPHI Sleman menjadi subjek utama di dalam penelitian ini, kemudian para pengurus dan para jemaah haji sebagai anggota organisasi IPHI Daerah Kabupaten Sleman.

b. Obyek Penelitian

Obyek yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah penerapan *The Celestial Management* di IPHI Daerah Kabupaten Sleman.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰ Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui informan atau

³⁹ Hadari Nawawi yang dikutip oleh Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011), hlm.37.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &* (Bandung : Alfabeta, 2011), cet. X III.

responden yang dianggap paling mengerti mengenai topik penelitian. Dalam hal ini yaitu dengan Ketum PW IPHI DIY, Dewan Penasehat, Dewan Pembina, Pengurus Harian, Pengurus Bagian dan Ketua, semua berjumlah 10 orang sebagai sampel.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴¹ Adapun sumber data yang diperoleh adalah dari anggota IPHI (2 orang yakni Bapak Yusuf dan juga Bapak Agus Ernawan) dan dokumentasi, serta hal-hal lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan yang dilakukan oleh IPHI Daerah Kabupaten Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonfirmasi makna dalam suatu data tertentu.⁴² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan macam wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini berpola menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam

⁴¹ *Ibid*, hal. 137

⁴² Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013) hlm. 85

melakukan wawancara peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.

b. Observasi

Observasi bisa disebut juga sebagai metode pengamatan, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun atau terjun ke lapangan untuk mengamati lebih dalam mengenai ruang, tempat dan perasaan.

Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi yang moderat, dimana dalam pelaksanaan observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan peneliti sebagai orang luar⁴³ karena peneliti menempatkan dalam dua hal tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁴⁴ Beberapa dokumen yang diteliti adalah dokumen perusahaan, dokumen-dokumen resmi, tentunya dokumen mengenai kegiatan-kegiatan yang berada di IPHI Daerah Kabupaten Sleman.

⁴³ *Ibid.*, hal 84

⁴⁴ Syamsuddin dan Visdamia S, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006).,hlm. 108

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan juga selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh akan dikumpulkan kemudian akan disatukan setelahnya. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan analisis lapangan model Miles dan Huberman *Flow model*. Yang mana analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data selesai atau terkumpul di dalam periode tertentu.

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum dari keseluruhan data yang diperoleh. Dalam mereduksi data hal yang dilakukan adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting yang menjadi inti dalam hasil data. Dengan demikian hasil reduksi data akan memberikan gambaran lebih jelas bagi penulis, dan itu akan sangat membantu penyusun untuk mengumpulkan atau mencari data berikutnya.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat berbentuk tabel, grafik, diagram lingkaran ataupun bentuk sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, akan tetapi yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁴⁵

c. ***Conclusion Drawing / Verification***

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan merupakan solusi atau jawaban terbaru mengenai objek dan subjek yang diteliti. Temuan disini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁴⁶

Mengenai analisis data , penulis dirasa akan melakukan ketiga aktivitas di atas, sehingga diharapkan penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan atau hasil yang dapat ditarik benang merah menjadi sebuah poin yang dapat diterapkan oleh IPHI Daerah Kabupaten Sleman mengenai konsep TCM.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik Pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Sebelumnya telah kita ketahui bahwa teknik penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data

⁴⁵ Nurul Istiqomah, *Manajemen Pemebinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Alluqmaniyyah, Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018) hal. 28.

⁴⁶ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman , *Manajemen Penelitian*,(Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013) hlm. 85

yang telah disajikan. berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapat keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat Berikut adalah macam-macam cara menguji kredibilitas data:⁴⁷

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴⁸ Jenis triangulasi terdiri atas triangulasi data (mencari data dari sumber yang beragam dan masih terkait satu sama lain).⁴⁹ Dan untuk Selanjutnya triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara yang beragam. Peneliti melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data, untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

a. Triangulasi metode pengumpulan data

Teknik Triangulasi Metode pengumpulan data ini digunakan karena langsung dapat direkomendasikan dari hasil pengumpulan data penelitian, Ketika penyusun berada di lapangan. Penyusun akan mulai membandingkan data antara hasil pengamatan saat observasi, data yang didapat saat wawancara, dan isi dalam suatu

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246-253 *Ibid.*, hlm. 270.

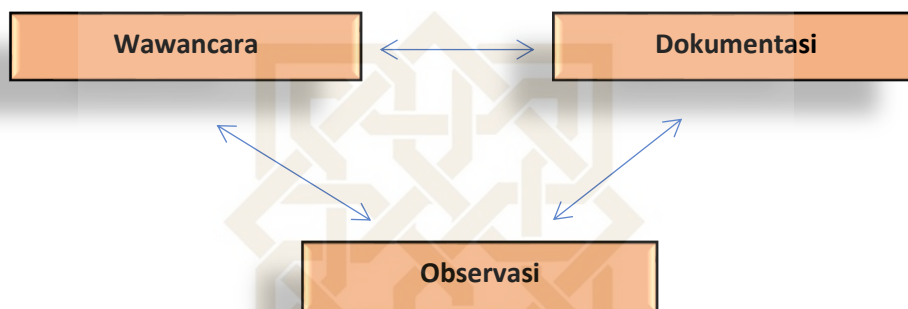
⁴⁸ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 170.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 170.

dokumen yang saling berhubungan. Semua data tersebut akan diolah dan ditemukan keterkaitan satu dengan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

Gambar 1.2

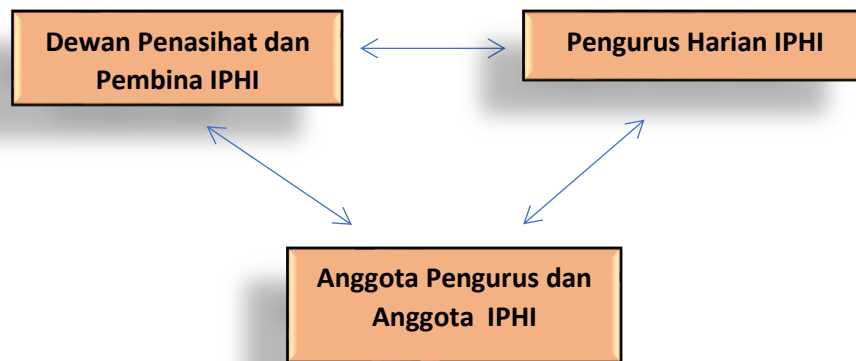
Triangulasi Metode Pengumpulan Data



b. Triangulasi Sumber Data

Sedangkan untuk pengecekan sumber data dengan triangulasi yaitu dengan pengecekan beberapa sumber, di dalam IPHI sendiri sumber tersebut adalah Dewan Pembina dan Penasehat IPHI Sleman, Pengurus harian IPHI Sleman antara lain Ketua, Wakil, sekretaris, bendahara serta Ketua Bagian IPHI, Anggota Pengurus IPHI dan Ketua Cabang IPHI Kapanewon. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut. Maka dengan demikian terdapat Triangulasi Teknik pengumpulan. Semua proses ini dirasa penting oleh peneliti.

Gambar 1.3



Triangulasi Metode Sumber Data

I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penyusunan ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang berfokus dan mulai terarah sebagai gambaran umum terhadap penelitian ini. Skripsi yang akan disusun terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman, meliputi letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, visi misi dan tujuan, program kerja dan kegiatan IPHI Kab Sleman serta prasarana dan sarana serta kegiatan IPHI Kab Sleman.

Bab III, pembahasan hasil penelitian berisi tentang penyajian, pengolahan data, serta analisis yang membahas mengenai manajemen

Penerapan *The Celestial Management* di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021.

Bab IV, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Sebagai bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terdiri atas pedoman wawancara, biografi penulis dan dokumentasi penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan oleh penyusun pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa IPHI Daerah Kabupaten Sleman telah menerapkan konsep *The Celestial Management* dengan baik di dalam organisasinya. Hal ini telah dibuktikan dengan diterapkannya 3 domain dari TCM yaitu *Life is a Place of Worship* (hidup adalah tempat peribadatan), *Life is a Place of Wealth* (hidup adalah tempat mencari kesejahteraan) dan domain *Life is Place of Warfare* (hidup sebagai tempat berjuang).

Keberhasilan IPHI Sleman yang dinobatkan menjadi IPHI terbaik diantara IPHI Daerah lainnya oleh IPHI Wilayah, bukanlah hanya sekedar opini, itu semua dibuktikan dengan data-data yang ada, dan juga didukung oleh penerapan *The Celestial Management* dengan baik di dalam organisasinya. Keadaan ini semakin terlihat pada tahun 2021 saat terjadi pandemi Covid di Indonesia, Pengurus IPHI Sleman dan Anggotanya bekerja keras dengan penuh semangat untuk membantu masyarakat dalam meringankan beban mereka, selain itu semua elemen IPHI juga aktif dalam kegiatan sosial lainnya, ini semua merupakan upaya demi terwujudnya visi dari IPHI, yakni menjadi haji mabrur sepanjang haya

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, penyusun merekomendasikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk Lembaga, peneliti selanjutnya maupun untuk program studi. Adapun saran yang diajukan yaitu:

1. Bagi Lembaga IPHI

Dari hasil penelitian, ditemukan dua unsur dalam Domain *Life is A Place of Warfare* yang belum maksimal diterapkan, kedua unsur tersebut yakni intelek dan regeneratif yang terdapat pada domain *Life is A Place of Warfare*. Kurang maksimalnya pada unsur Intelek dikarenakan masih kurang gencarnya IPHI mewadahi dan memfasilitasi anggotanya dalam perkembangan intelektual atau teknologi yang ada. Keadaan ini pun ditambah dengan adanya kondisi anggota yang tidak lagi muda. Sedangkan mengenai poin regeneratif, ditemukan bahwasanya belum ada kegiatan yang telah dilakukan untuk menumbuhkan regenerasi di dalam IPHI, padahal IPHI mengakui poin ini adalah poin yang paling penting untuk diprioritaskan karena regenerasi dalam IPHI menjadi kunci utama keberlangsungan dan kemajuan IPHI kedepannya.

Mengenai kekurangan kedua poin tersebut dirasa perlu bagi IPHI untuk menganggap hal ini sangat penting karena dengan demikian keberlangsungan lembaga IPHI akan terjaga dikarenakan keseimbangan dari Indikator *The Celestial Management* terpenuhi, maka dengan kurangnya maksimal dari penerapan kedua poin ini di dalam IPHI, penyusun ijin

memberikan saran dalam upaya mengoptimalkan kedua poin tersebut, Adapun saran nya sebagai berikut:

- a. Poin Intelektual : Sejauh ini IPHI masih hanya mengandalkan intelektual individu dalam melaksanakan tugas perorangan. Untuk selanjutnya seharusnya diciptakan ranah atau kegiatan berbentuk forum rutin di Daerah, yang dijadwalkan per cabang setiap bulannya, dimana di dalamnya setiap anggota berbagi pengetahuan kemudian menciptakan solusi bersama dalam menghadapi perubahan di era persaingan saat ini. Forum ini berbentuk seperti FGD (Forum Group Discussion) sehingga Daerah akan mengetahui potensi lebih dalam di setiap Cabangnya dan juga secara tidak langsung membuat hubungan kerja sama lebih erat di masing-masing cabang dengan Daerah nya. Maka jika demikian IPHI secara langsung akan menjadi Learning Organization (organisasi pembelajar).
- b. Poin Regeneratif : Untuk kedepannya sebaiknya diadakan program kaderisasi serempak bagi seluruh Cabang mengenai angkatan muda bagi IPHI untuk mengatasi permasalahan regenerasi yang ada. Program ini dapat di prakarsai oleh IPHI Daerah atau bahkan Wilayah. Berisikan mengenai pembinaan sampai dengan pemilihan dan pelantikan secara serempak.

Kemudian bagi kader muda ini diberikan bagian otonom dalam kepengurusan. Adapun para senior tetap menjalankan roda organisasi dengan berkolaborasi dengan kaum muda sampai masa periode berakhir, dengan begitu akan ada perpaduan yang sempurna dalam tubuh IPHI dan

regenerasi teratasi, dengan begini pula permasalahan intelektual dapat teratasi dengan bantuan angin segar dari para kaum muda.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat meneliti atau membahas mengenai teori *The Celestial Management* di organisasi atau lembaga Islam non profit juga seperti IPHI, kemudian hasil tersebut dapat dibandingkan dengan lembaga atau organisasi non Islam. Untuk dapat mengetahui lebih dalam keunggulan dari teori manajemen langit ini atau teori *The Celestial Management* ini.

3. Bagi Program Studi Manajemen Dakwah

Bagi Prodi Manajemen Dakwah agar lebih mengajarkan kemudian mengembangkan Teori ini di dalam pembelajaran, karena teori ini dirasa paling relevan untuk di kolaborasikan dengan materi manajemen dakwah yang ada dibandingkan memakai teori manajemen konvensional yang ada selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ibrahim, *Penerapan Manajemen Organisasi Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar*, Skripsi, Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humainora, 2018.
- Alamat Kantor IPHI Sleman dapat diakses atau ditinjau melalui <https://www.google.com/maps/place/Masjid+Agung+Sleman>
- Al-Tijary, “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* vol.2: 1, 2016.
- Amin, A. Riawan dan tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial Management*, Jakarta: Salemba Empat 2010.
- Amin, A. Riawan, *The Celestial Management*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2004.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, pasal 11, 12.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya melalui link <https://quran.kemenag.go.id/sura/32> diakses pada 16 April 2022
- Dokumentasi Susunan Pengurus PD IPHI Kab Sleman, Diambil pada tanggal 25 Januari 2022.
- Hamid, Noor, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemambruran Haji Bersama IPHI Sleman*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo 2021.
- Hermawan, Nanang, *Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi di Universitas Muhammadiyah Makassar*, Skripsi, Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humainora, 2018.
- <http://iphisleman.or.id/wp-content/uploads/2021/03/Kantor-IPHI-Sleman.jpg>
- <https://sleman.kemenag.go.id/2021/11/28/iphisleman-selenggarakan-rakerda-2-tahun-2021/> diakses pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 15.00
- <https://sleman.kemenag.go.id/2021/11/28/iphisleman-selenggarakan-rakerda-2-tahun-2021/> diakses pada 03 April pada jam 21.35
- <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/sleman/iphisleman-diharapkan-mampu-jadi-problem-solver/> diakses pada 03 April 2022 pada jam 21.33
- <https://www.youtube.com/watch?v=hQZD3HbgyR0> diakses pada 15 November 2021 pukul 12.30 WIB

- Istiqomah, Nurul, *Manajemen Pemebinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Jauhari, Heri, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Kamus versi Online/Daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/terap-2>
- Keputusan Muktamar VI Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia nomor: 05 tahun 2015 tentang Penyempurnaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia
- Kuswana, Dadang, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011.
- Machali, Imam., dan Noor Hamid., *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Muhammad, Achmah “Spiritual Management”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.II No.1 2009.
- Rahmat, Ihsan, *The Celestial Management: Ikhtiar Mewujudkan Budaya Organisasi Islam*, *Jurnal MD*, 2016.
- Rohmawan, Abim Rizqi, *Implementasi The Celestial Management Pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek Dan Susu Di Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Rosnaeni, Yeni Sri, *Implementasi The Celestial Management di CV.Mina ngaglik Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016.
- Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013.
- Sanie, Abdul, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: Bina Aksara, cet.4.1992.
- Satori, Djaman dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &*, Bandung: Alfabeta, cet.X III, 2011.
- Sutarto, *Dasar-dasar organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet.19, 2000.

Syamsuddin dan Visdamia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Buchori, Anggota IPHI Daerah Kabupaten Sleman sekaligus Ketua IPHI Cabang Kapanewon Kalasan pada tanggal 6 April 2022 Pukul 13.10

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. selaku Ketua Umum IPHI Daerah Kabupaten Sleman, 16 Januari 2021. Pukul 10.30 WIB

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Parwoto, M.M selaku Dewan Pembina IPHI Sleman sekaligus sebagai sekretaris pusat IPHI wilayah DIY, 18 Januari 2022 pukul 13.30 WIB

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Salamun Shodry, S.Pd. Anggota IPHI Daerah Kabupaten Sleman sekaligus Ketua IPHI Cabang Kapanewon Ngaglik pada tanggal 4 Maret 2020 Pukul 10.35

Wawancara dengan Bapak H. Ernawan Agus selaku Anggota IPHI Daerah Kabupaten Sleman pada tanggal 5 April 2022. Pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Bapak H. Sukirman selaku Sekretaris sekaligus Pengurus IPHI Daerah Kabupaten pada tanggal 28 Maret 2022. Pukul 08.40 WIB

Wawancara dengan Bapak Yusuf Prasetyo, SE. Anggota IPHI Daerah Kabupaten Sleman sekaligus pengurus Koperasi Jasa IPHI Sleman, pada tanggal 25 Maret 2022. Pukul 11.30 WIB

Wawancara dengan Ibu H.Sunarti selaku Anggota IPHI Daerah Kabupaten Sleman sekaligus pengurus Koperasi Jasa IPHI Sleman, pada tanggal 27 Maret 2022. Pukul 10.30 WIB

Wawancara dengan Ibu Hj. Miatun Thoyyibah, SH. selaku Ketua Pengurus Harian MTP di IPHI Sleman sekaligus sebagai wakil Ketua III di IPHI Sleman, 18 Januari 2022 pukul 10.45 WIB

Wawancara dengan Ketua Bagian IPHI Sleman Bapak H.Supriyadi sekaligus Pengurus IPHI Sleman . pada tanggal 10 Maret 2022, pukul 11.22

Wawancara dengan Ketua umum Wilayah IPHI DIY, Bapak Drs. H.Hafidh Asrom,MM., pada tanggal 16 Desember 2021, pukul 12.30 di Komplek Al Azhar Jl.Ringroad Utara Yogyakarta.

Wawancara dengan Ibu Dra. Karyati selaku Anggota IPHI Daerah Kabupaten Sleman pada tanggal 03 April 2022. Pukul 11.00 WIB